

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* (X) adalah Rotasi jabatan (*job rotation*) sedangkan Objek penelitian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* (Y) ialah produktivitas.

Pada penelitian ini, objek yang dijadikan responden adalah karyawan KPSBU Jawa Barat bagian produksi. Berdasarkan variabel-variabel tersebut maka akan diteliti mengenai pengaruh rotasi jabatan terhadap produktivitas kerja karyawan KPSBU Jawa Barat bagian produksi.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ilmiah merupakan suatu rangkaian proses penelitian terhadap suatu fenomena objek yang diteliti secara sistematis yang dapat memecahkan masalah dari fenomena tersebut, dengan menggunakan suatu metode penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya sedangkan menurut Sugiyono (2008:1) "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Travers (dalam Husain umar 2008:21) menjelaskan bahwa, "Penelitian dengan pembelian metode *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain". Penelitian ini bertujuan untuk

memperoleh gambaran rotasi jabatan terhadap produktivitas kerja karyawan KPSBU Jawa Barat bagian produksi.

Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan di mana dalam penelitian ini akan diuji apakah ada pengaruh rotasi jabatan terhadap produktivitas kerja karyawan KPSBU Jawa Barat bagian produksi.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (2008: 7):

Metode *survey* yaitu metodologi penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Lebih lanjut, menurut Naresh K. Malhotra (2005: 196) berpendapat bahwa, Metode *survey* adalah kuesioner terstruktur yang diberikan ke responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi spesifik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa deskriptif *survey* merupakan metode penelitian *survey* yang memiliki tujuan untuk mempelajari secara umum karakteristik dari suatu fenomena tertentu. Sedangkan *explanatory survey* adalah metode *survey* yang memiliki tujuan menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau menjelaskan sebab-sebab terjadinya suatu fenomena. .

3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2005:32), “ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Terdapat dua variabel yang menjadi kajian dari penelitian ini antara lain :

- a. Rotasi jabatan sebagai variabel bebas (*independent variable*)
- b. Produktifitas Karyawan sebagai variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas (*Dependent Variable/terikat*) sedangkan Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (*Independent Variable/bebas*). Suharsimi Arikunto (2006:118) mengemukakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel ini sendiri dibuat agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan variabel yang ingin diteliti dan juga dapat dijadikan kerangka acuan bagi peneliti untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap.

Operasionalisasi masing-masing variabel itu secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Teori	Konsep Analisis	Ukuran	Skala	No.Item Kuesioner
Rotasi Jabatan (X)	Rotasi jabatan adalah proses perpindahan posisi secara horizontal dengan tujuan untuk mengatasi kejenuhan dalam bekerja, dan	1. <i>Merit system</i> (Prestasi kerja) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pencapaian tugas kerja yang maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pencapaian tugas kerja yang maksimal 	Ordinal	1, 2,
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan 	Ordinal	3

Variabel	Konsep Teori	Konsep Analisis	Ukuran	Skala	No.Item Kuesioner
	meningkatkan pengetahuan, serta keahlian karyawan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki efisiensi dalam bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat efisiensi dalam bekerja 	Ordinal	4
	Marihot T.E Hariandja (2009:158)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesesuaian pekerjaan dengan minat karyawan dalam bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan minat karyawan dalam bekerja 	Ordinal	5,6
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki semangat dan totalitas dalam bekerja <p>Marihot T.E Hariandja (2009:158)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian antara semangat dan totalitas dalam bekerja 	Ordinal	7,8
		<p>2. <i>Seniority system</i> (Pengalaman/Senioritas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Frekuensi masa kerja dengan pekerjaan yang digeluti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian frekuensi masa kerja dengan pekerjaan yang digeluti 	Ordinal	9
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perpindahan jabatan disesuaikan dengan keahlian bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian perpindahan jabatan dengan keahlian bekerja 	Ordinal	10
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpengalaman dengan pekerjaan yang sejenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian pengalaman dengan pekerjaan yang sejenis 	Ordinal	11
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesesuaian pekerjaan dengan tingkat pendidikan <p>Marihot T.E Hariandja (2009:158)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian jabatan dengan tingkat pendidikan 	Ordinal	12
Produktivitas (Y)	Produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara hasil yang	<p>1. <i>Ability</i> (keterampilan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keterampilan dalam melakukan pekerjaan 	Ordinal	13

Variabel	Konsep Teori	Konsep Analisis	Ukuran	Skala	No.Item Kuesioner
	diperoleh (<i>output</i>) dengan <i>input</i> dengan kata lain produktivitas adalah perbandingan Antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan mengembangkan diri dalam melakukan pekerjaan <p>William. P. Anthony, K. Michele Kacmar and Pamela. L. Perewe (2002:438)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampun mengembangkan diri 	Ordinal	14,15
	William. P. Anthony, K. Michele Kacmar and Pamela. L. Perewe (2002:438)	<p>2. <i>Knowledge</i> (Pengetahuan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui tugas pokok dan fungsi pekerjaan berdasarkan tata cara dan posedur kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pengetahuan tentang pekerjaan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan tata cara dan posedur kerja. 	Ordinal	16
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik dan sesuai dengan pekerjaan <p>William. P. Anthony, K. Michele Kacmar and Pamela. L. Perewe (2002:438)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengetahuan yang sesuai dengan pekerjaan yang diberikan. 	Ordinal	17
		<p>3. <i>Skills</i> (keahlian)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki keterampilan dan kreativitas yang tinggi terhadap pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keterampilan dan kreativitas yang tinggi terhadap pekerjaannya serta mau menerapkannya dalam pekerjaan 	Ordinal	18
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Selalu mencari ide dan gagasan baru (inovasi) dalam bekerja serta mau menerapkannya dalam pekerjaan <p>William. P. Anthony, K. Michele Kacmar and Pamela. L. Perewe (2002:438)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan secara terus-menerus dalam mencari gagasan baru (inovasi) dalam melakukan pekerjaan 	Ordinal	19

Variabel	Konsep Teori	Konsep Analisis	Ukuran	Skala	No.Item Kuesioner
		4. <i>Attitude</i> (Sikap) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan ▪ Mempunyai perilaku atau sikap yang baik serta disiplin dalam melakukan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan 	Ordinal	20
		William. P. Anthony, K. Michele Kacmar and Pamela. L. Perewe (2002:438)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian sikap yang baik serta disiplin terhadap pekerjaan 	Ordinal	21,22

3.4 Populasi dan Sample

Populasi

Untuk keperluan pengambilan data dalam penelitian, sangat diperlukan populasi. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis dalam penelitian. Dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri/karakteristik yang sama.

1. Kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan
2. Kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang akan diteliti

(Sumber : Kusmayadi dan Sugiarto, 2000:17)

Dalam sebuah penelitian tentunya akan selalu berhadapan dengan objek penelitian, baik itu berupa manusia ataupun peristiwa yang terjadi. Objek penelitian ini merupakan kenyataan dimana suatu masalah timbul, sehingga merupakan sumber utama untuk mendapatkan data. Keseluruhan karakteristik objek penelitian ini dinamakan populasi, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (1998 : 6) bahwa, "Populasi adalah totalisan semua nilai yang mungkin, baik hasil nilai maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, juga karakteristik tertentu mengenai sekumpulan subjek yang lengkap dan jelas".

Populasi menurut nazir(1988: 327) adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yg kita ingin buat inferensi. populasi berkenaan dengan data, bukan dengan urusan atau benda. populasi juga mempertimbangkan dari kejelasan tersebut, seperti kejelasan mengenai informasi personal tersebut sehingga mudah dilakukan komunikasi dan survey maka atas dasar inilah terdapat kemungkinan pengurangan populasi yg disebabkan kurang jelasnya informasi dari anggota populasi tersebut dan menjadi tidak bisa dihubungi. unit analisis dalam penelitian ini adalah perorangan atau individu yg berasal dari populasi sesuai definisi diatas. Populasi dalam penelitian ini adalah terdapat 70 orang dan sekaligus dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

.Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Semua karyawan menurut Sugiyono(1998:62) bila jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang maka keseluruhan unit populasi ini diteliti atau disebut juga sebagai peneliti populasi. Jika hanya terdapat sedikit populasi, maka yang dilakukan adalah 100% sampling atau sampling jenuh.

Menurut Malhotra (2005 : 364) mengatakan bahwa, "Sampel merupakan sekelompok elemen populasi yang terpilih yang berpartisipasi dalam suatu studi". Sedangkan menurut Sugiyono (2004 : 73), "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka populasi dapat menggunakan sampel dari populasi itu".

3.5 Teknik Pengumpulan Data & Pengolahan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian deskriptif analitik ini, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan sebagai pembanding data yang telah ditemukan, yaitu melalui observasi, wawancara, dan angket/kuesioner (Sugiyono, 2007).

langkah pertama dari pengumpulan data dimulai dari mencari populasi yang sesuai dengan definisi dari populasi yang telah disebutkan. terutama untuk mencari populasi yang memiliki kejelasan informasi untuk dihubungi

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Data yang diperoleh dengan cara melaksanakan pengamatan secara langsung. Semua aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam industri kecil, diliput dengan menggunakan camera digital dan perekam suara.

2. Wawancara atau *interview*

“Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara” (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000:84).

Mengadakan wawancara secara langsung dengan berbagai pihak yang terkait, yang dapat memberikan data-data yang diperlukan.

3. Penyebaran Kuesioner

Instrumen penelitian yang disusun oleh penulis berupa kuesioner atau angket yaitu suatu alat pengumpul data berupa daftar pertanyaan (kuesioner) tertulis yang diajukan kepada responder. kuesioner ini disusun dalam bentuk daftar pernyataan yang menggunakan sistem semantik.

4. Studi literatur

Studi literatur merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, situs *web-site*, dan majalah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti dari Rotasi Jabatan dan Produktivitas.

3.5.2 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul sebelumnya digunakan di dalam analisis data harus diolah terlebih dahulu, adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yang dilakukan penulis antara lain:

1. Menyeleksi data, untuk mengecek kelengkapan data dengan cara memeriksa kesempurnaan dan kejelasan dari data yang terkumpul.
2. Mentabulasi data, proses pengolahan data dari instrumen pengumpulan data menjadi tabel-tabel untuk ditelaah dan diuji secara sistematis.
3. Menganalisis data berdasarkan metode statistik yang telah dirancang.
4. Melakukan pengujian hipotesis.
5. Menghitung ukuran-ukuran karakteristik berdasarkan variabel-variabel penelitian.
6. Membuat laporan penelitian.
7. Menarik kesimpulan dan saran

3.6 Rancangan Pengujian Validitas dan Realibilitas

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah” (Suharsimi Arikunto, 2009:145).

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentuk hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*.

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antar skor item dengan skor totalnya harus signifikan. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(n\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
 x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 y = Skor total
 $\sum x$ = Jumlah Skor dalam distribusi x
 $\sum y$ = Jumlah Skor dalam distribusi y
 $\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi x
 $\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi y
 n = Banyaknya responden

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2009:245) dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

TABEL 3.2
KOEFISIEN KORELASI

BESARNYA NILAI	INTERPRETASI
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto (2009:245)

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; db = n-2$$

Keputusan pengujian validitas responden dengan menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. *Reliable* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan reliabilitas adalah “menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu intrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu” (Suharsimi Arikunto:2009).

Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Husein Umar, 2002:146})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(Husein Umar, 2002:147)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

 σ = Nilai varians

X = Nilai skor yang dipilih

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 1) Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $< r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik, instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

3.6.3 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas ini menggunakan aplikasi *software SPSS 16.0 for windows*. Variabel yang diuji yaitu rotasi jabatan (variabel X) sebanyak 22 yang valid sedangkan variabel produktivitas kerja (variabel Y) sebanyak 10 item pernyataan yang valid. Hasil pengujian pada 30 responden, dengan $dk = n-2 = 30-2=28$ diperoleh $r_{tabel} = 0,374$, nilai tingkat validitas yang diperoleh adalah sebagai berikut (dapat dilihat di halaman selanjutnya):

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

NO	Pernyataan	R hitung	R tabel	Ket
Rotasi Jabatan				
Merit System (Prestasi Kerja)				
1.	Selalu melakukan pekerjaan dengan baik	0,460	0,374	Valid
2.	Selalu melakukan pekerjaan dengan benar	0,558	0,374	Valid
3.	Selalu dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan	0,743	0,374	Valid
4.	Tepat waktu dalam menyelesaikan setiap pekerjaan	0,750	0,374	Valid
5.	Memahami dan menguasai dengan baik tugas pekerjaan	0,690	0,374	Valid
6.	Kesesuain bidang pekerjaan dengan minat karyawan dalam bekerja	0,585	0,374	Valid
7.	Kesesuain bidang pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki	0,591	0,374	Valid
8.	Semangat dan totalitas menjadi prinsip dalam bekerja di perusahaan	0,663	0,374	Valid
9.	Bekerja dengan maksimal dalam memenuhi tuntutan kinerja dari perusahaan	0,526	0,374	Valid
Seniority system (Pengalaman atau senioritas)				
10.	Jabatan yang digeluti sesuai pengalaman kerja yang dimiliki	0,645	0,374	Valid
11.	Tingkat pengetahuan terhadap ruang lingkup pekerjaan yang digeluti	0,639	0,374	Valid
12.	Pendidikan adalah hal yang sangat penting dan dipertimbangkan oleh perusahaan	0,529	0,374	Valid
NO	Pernyataan	R hitung	R tabel	Ket
Produktivitas Kerja				
Ability (keterampilan)				
13.	Selalu berusaha meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sebagai peningkatan mutu hasil kerja	0,541	0,374	Valid
14.	Tingkat kemampuan untuk mengembangkan diri dalam melakukan pekerjaan	0,696	0,374	Valid

NO	Pernyataan	R hitung	R tabel	Ket
15.	Tingkat kreativitas yang dimiliki	0,461	0,374	Valid
Knowledge (Pengetahuan)				
16.	Melakukan pekerjaan sesuai dengan tata cara dan prosedur kerja yang ada	0,466	0,374	Valid
17.	Tingkat penguasaan dan pemahaman terhadap pekerjaan	0,530	0,374	Valid
Skills (Keahlian)				
18.	Selalu berusaha untuk melakukan perbaikan secara terencana	0,639	0,374	Valid
19.	Selalu terbuka dalam menerima saran/ ide yang dianggap lebih baik dari orang lain	0,486	0,374	Valid
Attitude (Sikap)				
20.	Tanggung jawab adalah hal yang sangat penting dan dipertimbangkan oleh perusahaan	0,412	0,374	Valid
21.	Selalu memanfaatkan jam kerja dengan sebaik-baiknya	0,570	0,374	Valid
22.	Mampu bersikap saling pengertian dalam bekerja sama dengan rekan kerja	0,454	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2011

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada Tabel 3.5 maka dapat disimpulkan bahwa 6 indikator yang terdiri dari 22 item dapat dikatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik, instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Hasil pengujian reliabilitas yang diperoleh, dapat terlihat pada Tabel 3.6 berikut ini

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Rotasi jabatan	0,890	0,374	Reliabel
2	Produktivitas Kerja	0,828	0,374	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2011

Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel, maka variabel yang diuji keduanya cukup reliabel.

3.7 Teknik Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, digunakan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis verifikatif bagi variabel yang bersifat kuantitatif, yaitu berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis verifikatif menitik beratkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Alat penelitian ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh Rotasi jabatan terhadap peroduktivitas kerja karyawan KPSBU Jawa Barat. Data yang dihasilkan merupakan data ordinal. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Menyusun Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.

3. Tabulasi Data

- a. Memberi skor pada setiap item

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberi skor pada setiap item

Perhitungannya skor pada setiap item dapat digunakan rumus menurut

Riduwan (2007:14) sebagai berikut:

$$\text{Skor pada Setiap Item} = \frac{\text{Jumlah n jawaban responden} \times \text{bobot n jawaban responden}}{\text{Jumlah n jawaban responden}}$$

Sebagai contoh untuk perhitungan skor pada setiap item akan dijelaskan pada bab 4, Adapun kriteria interpretasi skor dapat dilihat pada Tabel 3.3

sebagai berikut:

**TABEL 3.3
INTERPRETASI SKOR**

No	Kriteria	Keterangan
1	0% - 20%	Sangat Lemah/Sangat Rendah
2	21% - 40%	Lemah/Rendah
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Kuat/Tinggi
5	81% - 100%	Sangat Kuat/Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan (2007:15)

- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Mengubah jenis data
- d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
- ### 4. Menganalisis Data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

5. Pengujian

Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah metode verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (X) yaitu Rotasi Jabatan, terhadap variabel dependen (Y) yaitu Produktivitas Kerja. Untuk mengetahui persyaratan digunakannya metode maka sekurang-kurangnya data yang diperoleh adalah data ordinal.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data ordinal, Karena penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid,1994:131). Data ordinal adalah data pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat konstruk yang diukur, sedangkan data interval adalah data pengukuran yang menyatakan kategori, peringkat dan jarak konstruk yang diukur. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban

4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut. Langkah selanjutnya dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana.

3.7.1.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini, menggunakan analisis deskriptif dalam mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu:

1. Analisis deskriptif tanggapan responden karyawan mengenai Rotasi Jabatan di KPSBU Jawa Barat.
2. Analisis deskriptif tanggapan responden karyawan mengenai Produktivitas Karyawan KPSBU Jawa Barat.

3.7.1.2 Analisis Verifikatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel, yaitu mengenai pengaruh rotasi jabatan sebagai variabel independen (X) terhadap produktivitas kerja karyawan sebagai variabel dependen (Y).

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah data terkumpul berhasil di ubah menjadi interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisa korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Sebagaimana diketahui sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier sederhana atau melakukan prediksi (taksiran). Analisis ini biasa dipergunakan pada penelitian yang menggunakan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Dalam melakukan prediksi, harus dapat menentukan dengan tegas mana yang sebab dan mana yang akibat. Dengan diketahuinya sebab dan akibat, maka hubungan yang dicari bersifat kausal (sebab akibat). Selanjutnya, untuk mengetahui variabel sebab (bebas) maka dapat dilakukan prediksi tentang variabel akibat (terikat). Berdasarkan penjelasan tersebut maka salah satu syarat untuk melakukan prediksi atas variabel terikat di waktu yang akan datang, maupun di dalam populasinya, dengan dasar beberapa skor variabel bebas dan variabel terikat (sebagai sampel) adalah adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi, analisis korelasi dan analisis regresi menurut para ahli statistik merupakan satu bagian yang tidak bisa dipisahkan.

Analisis korelasi bertujuan mencari derajat keeratan hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r) paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 < r < 1$) artinya jika:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali dan tidak ada hubungan sama sekali.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*. X dikatakan mempengaruhi Y , jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y , artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X , karena masih ada faktor lain yang menyebabkan. Untuk dapat memberi interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi antara variabel X dan Y , maka dapat digunakan pedoman yang tertera pada Tabel 3.5 berikut.

TABEL 3.5
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN KORELASI

Besarnya Koefisien	Klasifikasi
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,70 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008:214)

Analisis regresi digunakan bila peneliti bermaksud ingin mengetahui kondisi di waktu yang akan datang dengan suatu dasar keadaan sekarang atau ingin melihat kondisi di waktu lalu dengan dasar keadaan sekarang, di mana sifat ini merupakan prediksi atau taksiran. Arti kata prediksi bukanlah merupakan hal yang pasti, tetapi merupakan suatu keadaan yang mendekati kebenaran.

Peneliti menggunakan analisis regresi bila bermaksud ingin mengetahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. Dampak dari penggunaan analisis

regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen/dan sebaliknya (Sugiyono, 2008: 204).

Analisis ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen, yaitu rotasi jabatan sebagai variabel independen (X) dan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel dependen (Y).

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan regresi linier sederhana melalui perhitungan.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Nilai Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

ataupun penurunan variabel independen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$, serta
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2008: 206) sebagai berikut:

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel bebas terhadap variasi (naik/turunnya) variabel terikat maka digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

(Sugiyono, 2008: 210)

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.8 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$). Rumus dari *distribusi student* adalah:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 2001: 62})$$

Keterangan

t = distribusi student

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis yang diajukan adalah:

Rumus 1 :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak .

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

$H_i : \rho < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rotasi jabatan terhadap produktivitas kerja karyawan KPSBU Jawa Barat.

$H_i : \rho \geq 0$, artinya terdapat pengaruh positif rotasi jabatan terhadap produktivitas kerja karyawan KPSBU Jawa Barat.